



PERSPEKTIF | Jusuf Sutanto



# MEMIMPIN ERA KONVERGENSI 2045

dari Kepompong Menjadi Kupu-Kupu

**Generasi** Milenial menyadari bahwa masalah yang muncul pada abad 20 belum bisa diselesaikan dengan ilmu pengetahuan yang lahir di abad 20. Dari demokrasi, kembali ke sektarian. Dari perdagangan bebas, kembali ke proteksionisme. Senjata nuklir, akan merusak kehidupan semua termasuk pemiliknya.

26 tahun lagi Indonesia akan memasuki usia 100 tahun dalam kehidupan dunia yang

semakin terintegrasi. Semua negara hidup dalam hubungan keterkaitan. Dalam ekonomi perlu *win-win*, dalam politik perlu musyawarah untuk mencapai mufakat. Menentukan batas negara juga tidak bisa sepihak. Berkepribadian dalam budaya dengan menyumbangkan Pancasila bagi perdamaian dunia

## Pengalaman Pra Kemerdekaan

◆ Para pendiri Bangsa Indonesia setelah gagal merdeka melalui gerakan kedaerahan, agama dan kepercayaan yang berjalan sendiri-sendiri, tertarik pada hasil revolusi Perancis (1789-1799) yang merupakan awal demokrasi. Sembojannya "*Egalite-Fraternite Liberte*". Negara

dianggap sebagai kontrak sosial antara warganya, sehingga mudah terjadi instabilitas.

- ◆ Disempurnakan Ernest Renan (1823-1892) dalam buku *Qu'Une Nation / What is Nation?* Mengajarkan nasionalisme.

*Renan believed that nations developed from the common needs of the people, who consisted of different social groups seeking a "collective identity". And discredits the theory that race is the basis for the unification of people. Also asserts that neither language nor religion are basis for solidarity because language "invites people to unite, but does not force them to do so" and "religion has become an individual matter"*

- ◆ Gagal mencegah Perang Dunia 1 (1914-1918) yang berlangsung selama 4 tahun, 3 bulan, 2 minggu dengan korban 38 juta orang meninggal dan Perang Dunia II (1939-1945) berlangsung 6 tahun, 1 hari. 73 juta orang meninggal
- ◆ 1908 berdiri Boedi Oetomo mengajarkan nasionalisme dan 1928 menghasilkan Soempah Pemoeda: "Satu Nusa - Satu Bangsa - Satu Bahasa INDONESIA."
- ◆ **1945 Indonesia Merdeka, dengan Pancasila sebagai Filasfat Bangsa dan Dasar Negara. Diharapkan kemerdekaan bisa menjadi jembatan emas untuk membangun bangsa dan negara seperti halnya Declaration of Independence, 1776 di AS: Life - Liberty and Pursuit of Happiness.**
- ◆ 1945 berdiri PBB setelah Liga Bangsa-Bangsa gagal mencegah PD II dan hak asasi manusia (1948) sebagai dasarnya. Indonesia sebagai anggota PBB ikut menandatangani.



## JUSUF SUTANTO

THE CENTER  
for Studies of  
Health in Motion - Mind and Music

E-mail:  
jusuf\_sw@yahoo.co.id

## Memimpin Era De-kolonisasi dan Konvergensi

- ◆ 1955 Indonesia meresponse dengan Konferensi Asia Afrika merujuk pada Pembukaan UUD 1945 bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan penjajahan harus dilenyapkan dari muka bumi sehingga banyak negara menjadi merdeka.
- ◆ 1960 Soekarno berpidato di PBB "To Build the World A New Nationalism dalam Tamasari Internasionalisme" memimpin era konvergensi.
- ◆ Tantangan ini bertambah berat setelah era revolusi teknologi informasi di mana *diversity* menjadi semakin tak terbatas.

## Mengikuti Tanda-Tanda Zaman

- ◆ 1960 East - West Center berdiri di Honolulu, Hawaii oleh Pemerintah USA. Lembaga penelitian dan pelatihan untuk pemimpin dunia dalam Komunitas Inklusif Asia-Pacific.
- ◆ 1960 NASA Lembaga Antariksa USA merilis foto Dunia yang diambil oleh Astronaut sehingga dengan mata kepala sendiri mereka melihat bahwa Kosmos adalah Pusat Alam Semesta.

## Universitas sebagai Pusat Peradaban

- ◆ Universitas berasal dari *Universe*, gabungan *Unity* dan *Diversity*.
- ◆ Perguruan Tinggi dari Sansekerta GU berarti gelap, RU - terang.
- ◆ Kosa kata "kuliah" aksara Arab berarti keseluruhan atau *unity* - Ayat artinya bagian.
- ◆ Werner Heisenberg (1901-1976) "Dalam sejarah pemikiran manusia, pencapaian tertinggi terjadi bilamana dua cara pandang yang bertentangan bisa dipertemukan".
- ◆ Tidak bisa dikelola seperti Sekolah Tinggi Kejuruan.
- ◆ Dari Menara Gading → Mercuri Suar Penunjuk Jalan - Menara Air yang mengalirkan ke bawah membimbing kehidupan semua mahluk.
- ◆ PBB mengadakan gerakan *Sustainable Development Goals* dengan tekad *no one left behind*. Sebuah kesatuan sistem pembangunan yang tidak mementingkan satu isu tertentu, tidak akan bisa ditandingi oleh ideologi manapun.

## Nusantara sebagai Titik Temu Peradaban Dunia

Nusantara, terdiri 17.000 pulau dan 714 suku, sudah mempunyai pengalaman dan budaya yang bisa hidup berdampingan damai karena dikunjungi berbagai

tradisi besar dari Timur dan Barat selama ribuan tahun maupun di zaman modern. Ketika Marcopolo tahun 1200 naik onta ke Tiongkok dalam Jalan Sutera, di Pasai/Aceh sudah berdiri kerajaan Islam pertama. 1.000 tahun sebelumnya, abad ke-2 di Batujaya, Karawang, 500 meter dari tepi sungai Citarum, sudah berdiri kompleks candi yang dibuat dari batu bata. Di dunia ini tidak ada negara yang mempunyai pengalaman unik seperti Indonesia.

Di Aceh tumbuh kayu keras singkil yang bisa untuk membuat perahu yang berlayar di lautan. Poros Maritim sudah berkembang di daerah yang tumbuh kayu keras seperti Jati (Jawa), Ulin (Kutai), Eben (Sulawesi). Dikenal sebagai Jalan Rempah.

Seperti biji yang sama bila ditanam di berbagai tempat akan menghasilkan buah dengan rasa yang berbeda-beda.

## NUSANTARA with 714 Ethnic Meeting Point of World Civilization



Bangsa Indonesia sudah terbentuk dulu, baru kemudian mendirikan negara Republik Indonesia. Tumbuh kesadaran saya adalah orang Indonesia meski berbeda suku, agama dan kepercayaan. Semua orang sama kedudukannya di hadapan hukum. Bukan kontrak antar berbagai suku atau penganut agama/kepercayaan yang tinggal di Indonesia.

Mengembangkan tradisi budaya yang tidak ada di negara asalnya seperti Semar dalam pewayangan. Halal bi halal sesudah merayakan Lebaran saling memaafkan. Juga kuliner dan sebagainya.

Hubungan antarnegara dalam pergaulan internasional berdasarkan prinsip nasionalisme dalam taman sari internasionalisme. Demikian juga agama yang bersifat universal lintas etnis dan negara serta agama/kepercayaan lokal bisa hidup bersama dengan damai dalam tamansari agama di dunia sehingga menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta atau *hamemayu hayuning bawana*.

Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu telah berkembang menjadi bahasa inklusif. Kosakata yang bersifat *self*: aku/kami - kamu/kalian - dia/mereka diintegrasikan dalam KITA. Satu-satunya bahasa dunia yang menggunakan aksara Latin yang mempunyai kosakata "Kita".

Suku terbesar Jawa dan Sunda legowo menerima bahasa Melayu sebagai bahasa Indonesia. Orang Betawi meski hidup di antara suku Sunda dan Jawa dengan bebas tanpa tekanan menggunakan bahasa Melayu. Ada demikian banyak suku di Papua dan hanya bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

Semua ajaran yang datang dari luar, setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, tidak bisa lagi bersifat eksklusif, kecuali menjadi inklusif. Sebagai negara dengan penduduk ke-4 terbesar dan menjadi paru-paru di dunia yang selalu aktif membantu menjadi pasukan perdamaian PBB. Dunia akan menerima bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa PBB.

## Gotong Royong, Ideologi Masa Depan Dunia

Setelah 1492 Columbus menemukan Pantai Timur Amerika, sehingga Atlantis menjadi pusat dunia. Kemajuan menjadi *The Age of Discovery*, sehingga Eropa bisa menjajah dunia. Indonesia pada 1602 dijajah pada VOC.

### *Shifting Paradigm from Atlantic into Pacific Connecting 5 Continents in Inclusive Community Elaboration of Nusantara*

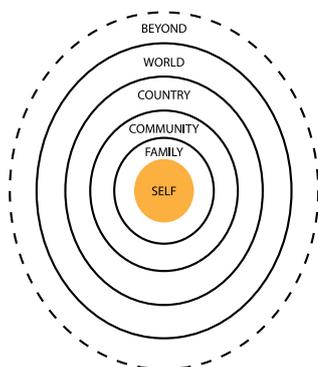


Kemudian pertumbuhan berkembang sampai Pantai Barat Amerika, bertemu dengan Samudera Pasifik, sehingga terjadilah Era Pasifik. Bentuknya mirip dengan Kepulauan Nusantara yang diperbesar.

*Inclusive Asia Pacific Community* terdiri dari negara bangsa. Untuk mengaturnya diperlukan The Pancasila Law, yang berbeda dengan *Rule of Law* yang dalam praktik bisa menjadi *Law of the Ruler* karena *the winner takes all*.

Semakin banyak masalah muncul dan tidak ada satu pihakpun mempunyai semua sumber yang diperlukan untuk mengatasinya sendiri, kecuali dengan kerja sama.

### Self Cultivation



### Learning to Be Human

- “*Learning to be human Learning for the sake of the self,*
- Self is not as isolated atom,
- Self is not as single, separate individuality,
- Self as a being in relationship
- Self as center of relationship,
- Self develops continuously
- Ever - expanding process,
- Ever - growing network of human relatedness
- A truly Self-realization”  
(TU Weiming)

### Compassionate Intelligence

*Openness to and awareness of our interdependence with others, being present to others, empathy with and kindness to others, especially those who are suffering.*

(Nan Tien Institute)

### Harmoni Mayoritas dan Minoritas

“Segenggam tanah setelah menjadi bumi dapat memikul gunung tanpa pernah capai dan menenteng air tanpa pernah bocor.

Sesendok air setelah menjadi lautan bisa menghidupi demikian banyak biota laut.

Segenggam jerami setelah menjadi gunung bisa menjadi tempat hidup flora dan fauna yang demikian banyak. Menyimpan berbagai sumber daya mineral.

Langit di atas kita yang nampak berawan bisa mengakomodasi miliaran planet tanpa merasa sesak”



“Langit adalah ayah - bumi adalah ibu saya  
Meski mahluk sekecil saya, telah menemukan  
tempatnyanya yang intim di antara keduanya.  
Karenanya yang merupakan kelanjutan di alam  
semesta, Saya anggap sebagai tubuh saya,  
Yang mengarahkan alam semesta, saya anggap  
sebagai bagian alamiah saya.

Semua orang adalah saudara laki-laki dan  
perempuan saya.

Dan semua mahluk adalah teman saya”

(Rodney L Taylor)

“Dengan bergesernya empati seseorang ke  
keluarganya, dia mengatasi keakuan yang sempit.

Pergerakan dari keluarga ke komunitas,  
mengatasi nepotisme.

Ketika berlanjut dari komunitas ke seluruh bangsanya.

Dia telah melewati semangat kedaerahan.

Dan ketika bergerak ke arah kemanusiaan yang  
universal, dia mengatasi nasionalisme yang sempit”

(Huston Smith's *The World Religions as quoted*

by Anwar Ibrahim in 1995)

**Seluruh tujuan Sustainable Development  
Goals (SDGs) adalah sebuah  
kesatuan sistem pembangunan, tidak  
mementingkan satu isu tertentu.  
Integrasi Pembangunan Nasional**

## Neurosains Menemukan Jejak Penciptaan Alam Semesta

### ◆ PERAN GENDER

Penduduk dunia saat ini 7 miliar, akan menjadi  
9 miliar di pada 2050. Aku hanya salah satu  
daripadanya. Bagaimana bisa terus bertambah  
banyak, siapa yang menciptakan dan siapa yang  
menjadi agen dan bagaimana bisa memberinya  
pangan? Agennya adalah induk atau ibu yang  
melahirkan dan merawat. Sulaeman atau Solomon  
memahami hal ini, sehingga bisa menyelesaikan  
sengketa antara ibu palsu dan sejati. DNA berhasil  
dimurnikan pada 1868 oleh ilmuwan Swiss  
Friedrich Miescher.

### ◆ TUHAN TIDAK TIDUR

Menemukan jejak Pencipta melalui neurosains.

Nyamuk setelah mengisap darah, pergi begitu saja.  
Ayam dan unggas merawat anaknya. Anjing dan  
kucing mampu berlanjut membina ikatan emosi  
dengan yang memberi makan. Afeksi yang ada  
dalam induk yang mengandung, melahirkan dan  
memberi susu atau makanan. Ketika sampai ke  
manusia seharusnya menjadi *compassion*. Ketika  
mati pun harus ada orang lain yang mengurus  
jasadnya. Hakikat hidup adalah melanjutkan  
*estafet of compassion* dari generasi ke generasi  
bukan menjadi *selfish*. Sang Pencipta melakukan  
semua ini dengan semangat *infinite compassion*.

- ◆ Seribu orang baik masih terasa kurang, satu orang jahat sudah kelewat banyak. Seribu kawan masih terasa kurang, satu musuh sudah kelewat banyak.
- ◆ Tuno Satak - Bati Sanak atau Cin Cay. Tuno berarti rugi dan Baṭi berarti untung, dua kata yang maknanya berlawanan. Saling melengkapi “rugi uang/benda tapi mendapat saudara/teman”. ■

## Tarian Agung Energi Kosmis Welas Asih

“Menengadah ke atas, melihat Langit -  
Menunduk ke bawah melihat Bumi.  
Diantara keduanya kita melihat semua  
benda dan mahluk hidup.

Langit Maha Mengayomi tanpa pilih kasih,  
menurunkan embun dan hujan  
supaya kehidupan di muka bumi tumbuh.  
Bumi Maha Mendukung tanpa pilih kasih,  
ketika kekeringan giliran Bumi  
mengirim uap air ke Langit.

Setelah menjadi awan dan ditiup angin  
menuju Gunung, turun kembali menjadi  
embun, hujan dan menjadi sungai, air tanah  
mengalir bergotong royong bersama  
yang lain menumbuhkan kehidupan  
sampai kembali ke Laut.  
Lalu mengulang-ulang kembali dalam  
Tarian Agung Energi Kosmis”

Kitab Tentang Perubahan I CHING